BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui hasil proses analisis terhadap industri batik di Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, dan dengan melihat dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan industri batik sebagai penggerak ekonomi lokal, serta arahan pengembangan industri batik sebagai penggerak ekonomi lokal di Kelurahan Nagarasari, serta keterbatasan studi dan rekomendasi studi lanjutan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

A. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa identifikasi kemampuan industri batik di Kelurahan Nagarasari sebagai penggerak ekonomi lokal dilihat dari kriteria *Blakely* semua terpenuhi, adapun penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

   - Penggunaan Bahan Baku dan Sumber Daya Lokal Pada Industri Batik Kelurahan Nagarasari dalam pembuatan batik, baik bahan baku utama sebesar 94% dan bahan baku pendukung sebesar 100% diperoleh dari sekitar kawasan batik Kelurahan Nagarasari atau masih dalam Kecamatan Cipedes sehingga kriteria ini memenuhi dalam kriteria *Blakely*.
   - Pengusaha dan tenaga dominasi adalah tenaga kerja lokal serta dapat digerakan oleh penduduk lokal atau sesuai dengan kemampuan (SDM) lokal, hampir seluruh tenaga kerja yang bekerja pada industri batik berasal dari sekitar industri atau masyarakat lokal dengan presentase sebesar 88%, Sebesar 94% pengusaha industri batik merupakan penduduk lokal yang berasal dari kawasan industri batik Nagarasari/dalam Kecamatan Cipedes, dan pengusaha batik sebagian besar memiliki keahlian/keterampilan dalam membuat batik dan mengelola industri batik di Kelurahan Nagarasari dengan presentase sebesar 64,7%, hal ini berarti pengusaha batik Kelurahan Nagarasari

mempunyai kemampuan dalam menggerakan usaha industri batik sehingga kriteria ini memenuhi dalam kriteria *Blakely*.

- Melibatkan sebagian besar penduduk lokal, masyarakat sekitar terlibat dalam proses produksi yaitu sebagai tenaga kerja lokal. Hal ini terlihat bahwa masyarakat sekitar memegang peranan penting dalam perindustrian batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes. Adapun yang dilakukan masyarakat yang menjadi tenaga kerja lokal terlibat langsung dari awal proses pembuatan batik hingga ke tahap penjualan, sehingga kriteria ini memenuhi dalam kriteria *Blakely.*
- Terdapat organisasi atau kelompok kegiatan ekonomi, terdapatnya organisasi atau kelompok kegiatan ekonomi di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes, yaitu KOMBAT (Kelompok Batik) Kota Tasikmalaya dalam menumbuh kembangkan dan membantu kelompok industri batik di Kecamatan Cipedes, sehingga kriteria ini memenuhi dalam kriteria *Blakely.*
- Skala pelayanan kecil ditunjukan oleh jumlah investasi dan jumlah tenaga kerja, sebesar 100% pengusaha batik di Kelurahan Nagarasari tergolong dalam kategori industri kecil karena seluruh unit usaha memiliki tenaga kerja (2-19 orang), dan juga jumlah investasi modal yang tergolong sebagai usaha kecil dan menengah sebesar (50-200 juta), dan juga pemasaran produksi batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes sebagian besar masih di dalam kawasan industri atau di dalam Kecamatan Cipedes sehingga kriteria ini memenuhi dalam kriteria *Blakely.*
- Terdapat keterkaitan dengan kegiatan ekonomi lain dan Memunculkan wiraswasta baru, terdapatnya usaha baru yang timbul seperti warung, toko, dan lain sebagainya dari adanya industri batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes, bahan baku dalam pembuatan batik sebagian besar didapat dari dalam wilayah Kecamatan Cipedes itu sendiri yaitu bahan baku utama sebesar 94% dan bahan baku pendukung sebesar 100% diperoleh dari dalam Kecamatan Cipedes, sehingga kriteria ini memenuhi dalam kriteria *Blakely.*

B. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan industri batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes adalah sebagai berikut:

- Peranan modal bagi pengembangan suatu usaha atau industri batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes **sangat besar**, karena modal dibutuhkan sebagai peranan awal dalam membangun usaha, modal dibutuhkan untuk membeli bahan baku, dan modal dibutuhkan untuk membeli alat-alat penunjang usaha dan mendirikan tempat usaha.
- SDM yang terampil **sangat besar** peranannya terhadap berkembangnya suatu unit usaha atau industri, karena persaingan produk yang dihasilkan pasti terjadi bagi sesama pengusaha batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes.
- Peranan bahan baku terhadap pengembangan industri batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes **sangat besar,** karena untuk memproduksi dibutuhkannya bahan baku dan tanpa bahan baku tidak dapat memproduksi.
- Peranan pemasaran **sangat besar** terhadap pengembangan industri batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes, karena pemasaran tersebut untuk mengenalkan produk kepada konsumen dan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan penjualan.
- Kreativitas di industri kerajinan **sangat besar** peranannya dalam pengembangan industri batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes, hal ini karena apabila kreativitas terkendala maka akan menghambat usaha yang dijalani.
- Peranan sistem informasi atau media internet didalam pengembangan industri batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes **cukup besar,** karena para pengusaha batik tersebut masih mengoptimalkan penjualan dengan cara dijual di toko milik sendiri, penjualan terbesar masih bisa dicapai dengan penjualan di toko milik sendiri dan penjualan dengan media internet hanya sebagian kecil saja.

C. Arahan Pengembangan Industri Batik Sebagai Penggerak Ekonomi Lokal di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes:

- Pemerintah dan lembaga pendukung berperan aktif didalam pengembangan industri batik, sesuai fungsinya masing-masing.
- Pengadaan Koperasi usaha mikro kecil dan menengah atau kelompok kegiatan ekonomi, di dalam kawasan industri batik Kelurahan Nagarasari.
- Pengadaan sarana perbankan atau bank di dalam kawasan industri batik Kelurahan Nagarasari dalam menunjang permodalan usaha atau industri kecil dan menengah di dalam kawasan industri batik.
- Pengadaan lanjutan organisasi pelatihan dan pengembangan keterampilan di bidang industri, sebagai penunjang berkembangnya usaha kecil dan menengah.
- Penciptaan wirausaha baru bahan baku yang berkualitas baik, dan harga terjangkau serta pengoptimalan pemasokan bahan baku sebagai penunjang perkembangan usaha atau industri kecil dan menengah.
- Pengoptimalan pemasaran produk unggulan, dengan melibatkan organisasi atau kelompok kegiatan ekonomi.
- Pengadaan dan pengoptimalan organisasi khusus pelatihan dan pengembangan keterampilan di bidang industri batik bagi SDM.
- Meningkatkan keterampilan dan kemampuan penggunaan teknologi informasi atau internet didalam pengembangan industri batik bagi SDM terkait dengan pengoptimalan penggunaan teknologi informasi.

5.2 Rekomendasi

A. Penyedia bahan baku di industri batik Kelurahan Nagarasari secara umum memang ada dan cukup untuk melayani kebutuhan industri batik tersebut. Akan tetapi masih adanya suatu kendala yang muncul di dalam pemenuhan bahan baku tersebut yang akan mengakibatkan tersendatnya proses produksi di industri batik Kelurahan Nagarasari. Sehingga perlunya penciptaan wirausaha baru untuk bahan baku yang menyediakan seluruh

jenis bahan baku baik bahan baku utama dan bahan baku pendukung yang berkualitas baik dan harga yang terjangkau serta pengoptimalan pemasokan bahan baku, sehingga usaha batik di Kelurahan Nagarasari tidak tersendat didalam proses produksi dikala bahan baku sedang tidak tersedia.

B. Perlunya pengoptimalan pelatihan agar pengembangan SDM sekitar kawasan industri batik Kelurahan Nagarasari bisa lebih berkembang dan mempunyai kemampuan yang cukup untuk menjadi bekal membuka lapangan pekerjaan, baik itu sebagai pengusaha baru batik atau sebagai pengusaha baru lain.

5.3 Keterbatasan Studi dan Rekomendasi Studi Lanjutan

5.3.1 Keterbatasan Studi

Keterbatasan studi pada studi ini adalah:

a. Penelitian ini hanya meliputi satu desa dari empat desa yang ada di Kecamatan Cipedes, sementara ada sebaran industri batik di tiga desa lainnya. Sehingga perlu kajian untuk melihat potensi industri batik dengan meliputi keseluruhan desa yang ada di Kecamatan Cipedes.
b. Perlu dilihatnya dampak dari keberadaan industri batik di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes dari aspek-aspek lainnya.

5.3.2 Rekomendasi Studi Lanjutan

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan studi yang diungkapkan di atas, maka perlu studi lanjutan untuk melengkapi studi mengenai pengembangan industri sebagai penggerak ekonomi lokal di Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Maka rekomendasi studi lanjutan yang diusulkan untuk lebih melengkapi studi ini adalah:

a. Kajian industri batik di Kecamatan Cipedes yang melingkupi semua desa yang terdapat di Kecamatan Cipedes.
b. Kajian dampak industri batik di Kecamatan Cipedes.